

STRATEGI CALON GURU BAHASA INGGRIS DALAM MENILAI KINERJA PESERTA DIDIK SELAMA MASA PANDEMI DI KELAS

Yasmin Az Zaahra¹ dan Alan Jaelani²

yasminazzaahra@gmail.com¹, alan.jaelani@uika-bogor.ac.id²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 ini adalah sebuah fenomena yang baru terjadi di dunia Pendidikan. Salah satu di antaranya adalah penilaian performa atau kinerja peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menilai performa atau kinerja peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh. Metode pemecahan masalah dilakukan dengan observasi partisipatif melalui pembelajaran jarak jauh. Adapun langkah-langkahnya adalah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring melalui *Google Classroom*, pemberian materi melalui *YouTube* dan pemberian tugas melalui *Google Form*, dan penilaian dari keseluruhan proses pembelajaran. Peserta pengabdian berinteraksi dengan peserta didik selama kegiatan pengabdian berlangsung. Peserta adalah seorang calon guru yang sedang melakukan kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) yang mengajar kelas 10 di salah satu SMAN di Bogor. Kegiatan melibatkan peserta didik yang tergabung dalam kelas 10 Lintas Minat sebanyak 30 peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran jarak jauh, calon guru, strategi, penilaian kinerja siswa

1. PENDAHULUAN

Semenjak Desember 2019, dunia tengah berjuang melawan pandemi yaitu *Corona Virus Disease* atau COVID-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak oleh COVID-19, adapun beberapa kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah adalah pembatasan perjalanan, karantina, pembatasan jam malam, dan penutupan fasilitas umum. Oleh sebab itu, masa pandemi ini berdampak pada berbagai bidang. Salah satunya pada bidang pendidikan, solusi yang ditawarkan yaitu

pembelajaran jarak jauh atau secara *online learning*.

Menurut (Canli & Canli, 2020) istilah pembelajaran jarak jauh dapat dijelaskan oleh Uşun (2006, p.16) sebagai “pendidikan teknologi yang memberikan fleksibilitas dalam hal lokasi, waktu, kepada individu yang menerima pendidikan, menyediakan pembelajaran individu dan mandiri, dan tidak mewajibkan sumber dan penerima berada di tempat yang sama.” Oleh karena itu, pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena guru dan peserta didik tidak diharuskan

berada di ruangan yang sama dengan waktu yang telah dijadwalkan. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai teknologi. Guru dan peserta didik diharuskan memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, teknologi bukanlah masalah utama dari pembelajaran jarak jauh, ada beberapa hal yang harus dikuasai oleh guru. Salah satunya adalah *assessment* atau penilaian kinerja peserta didik selama pembelajaran jarak jauh.

Menurut Mohamadi (2018) *Assessment* atau penilaian baik dalam tipe sumatif (penilaian untuk akreditasi dan validasi) atau formatif (penilaian untuk pembelajaran) merupakan jantung dari pendidikan (Gikandi et al., 2011). Penilaian sumatif adalah penilaian atas hasil pembelajaran, maka pada akhir pembelajaran, guru akan mengambil nilai atas kinerja siswa. Sedangkan penilaian formatif adalah penilaian atas proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik atas materi atau topik yang sedang dipelajari, maka guru tidak mengambil nilai atas kinerja siswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh seorang calon guru atau *pre-service teacher*. Menurut Dharma, (2019) calon guru membentuk identitas profesional sebagai guru. Identitas tersebut dibentuk selama masa belajar mereka, terutama melalui mata kuliah yang berkaitan dengan pengajaran dan pedagogi (Ivanova & Skara-MincEne, 2016). Seiring dengan masa belajar mereka, di perguruan tinggi, praktik mengajar juga berperan penting dalam mengembangkan jati diri profesional calon

guru (Meutia et al., 2018) Oleh karena itu, selama program pendidikan mereka, para calon guru dipersiapkan untuk mempelajari beberapa metode dan pendekatan pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi penilaian kinerja siswa selama pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh calon guru yang sedang melakukan PLP di salah satu SMAN di Bogor.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh. Sebelum melaksanakan pertemuan kedua, terlebih dahulu dilakukan evaluasi di pertemuan pertama. Setelah dilakukan evaluasi kemudian dirancang metode pemecahan masalah yang akan ditawarkan. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa peserta didik jarang sekali memberikan respon terhadap pembelajaran, bahkan beberapa peserta didik tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu disusunlah strategi penilaian kinerja peserta didik. Strategi ini dilakukan agar peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Dalam pengumpulan data-data guna menyelesaikan masalah ini, penulis menggunakan metode *Narrative Inquiry*. Menurut (Wang & Geale, 2015) *Narrative inquiry* pertama kali digunakan oleh Connelly dan Clandinin sebagai metodologi

untuk menggambarkan kisah-kisah pribadi guru. Peneliti naratif mencari cara untuk memahami dan kemudian menyajikan pengalaman kehidupan nyata melalui cerita para partisipan penelitian. Pendekatan naratif memungkinkan deskripsi yang kaya tentang pengalaman-pengalaman dan eksplorasi makna yang diperoleh peserta dari pengalaman mereka. Dengan menggunakan format narasi untuk menyajikan kegiatan pengabdian ini, peneliti dapat mengakses informasi yang lebih mendalam tentang strategi penilaian kinerja peserta didik dari sudut pandang peserta yakni seorang calon guru yang sedang melaksanakan kegiatan PLP di salah satu SMAN di Bogor.

Menurut Eldridge (2018) buku harian digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam berbagai survei. Informan diminta untuk merekam peristiwa, biasanya item perilaku, kurang lebih saat terjadi. Metode alternatif utama adalah memperoleh informasi secara retrospektif, dengan kata lain informan diwawancarai dan diminta untuk melaporkan kejadian atau item perilaku yang terjadi dalam waktu tertentu, misalnya seminggu, sebelum wawancara. Buku harian digunakan oleh peneliti dengan cara menuliskan laporan kegiatan pembelajaran jarak jauh selama dua kali pertemuan atau selama dua minggu.

3. HASIL PEMBAHASAN

- **Proses Pembelajaran**

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan pada Kamis 10 dan 17 September 2020. Jadwal pembelajaran dimulai pada pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Topik atau materi yang dipelajari adalah mengenai

announcement, brochure, pamphlet, dan banner. Peserta didik yang tergabung dalam kelas 10 LM terdiri dari 30 peserta didik. Pembelajaran dilakukan melalui *Google Classroom* sebagai perangkat teknologi.

Guru menggunakan berbagai alat teknologi selama pembelajaran pembelajaran jarak jauh, diantaranya *Google Classroom* sebagai media penyampaian instruksi, *Google Form* sebagai media pengiriman tugas, dan *YouTube* sebagai media penyampaian materi. Guru memiliki strategi dalam menilai kinerja peserta didik selama pembelajaran jarak jauh., Penilaian dilakukan dari kehadiran peserta didik, partisipasi peserta didik, hasil tugas, dan hasil kuis yang diberikan guru.

- **Daftar Kehadiran**

Pembelajaran dilaksanakan selama satu jam, dari jam 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Pada pendahuluan guru memperkenalkan diri, dan memberitahukan informasi terkait materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada tanggal 10 September 2020. Lalu memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran dengan tenggat waktu satu jam. Penilaian berupa:

NO.	WAKTU PENGIRIMAN	PERSENTASE PENILAIAN
1.	12.00 WIB sd. 13. 00 WIB	100
2.	13.01 WIB sd. 14.00 WIB	80
3.	14.01 WIB sd. 15.00 WIB	70
4.	15.01 WIB sd. 16.00 WIB	60
5.	16.01 WIB sd. -	50

Guru memiliki rubrik penilaian sendiri atas daftar kehadiran, siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengisi daftar

hadir sesuai dengan jadwalnya, yaitu pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB, mendapat 100% dari kehadiran; untuk siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengisi kehadiran pada pukul 13.01 WIB sampai dengan 14.00 WIB, mendapat 80% dari kehadiran; untuk siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengisi kehadiran pada pukul 14.01 WIB sampai dengan 15.00 WIB, mendapat 70% dari kehadiran; untuk siswa yang mengikuti pembelajaran jarak jauh dan mengisi kehadiran pada pukul 15.01 WIB sampai dengan 16.00 WIB, mendapat 60% dari kehadiran; dan untuk siswa yang mengisi daftar kehadiran lebih dari pukul 16.01 WIB dianggap tidak hadir, namun mendapat 50% dari kehadiran.

- **Partisipasi**

Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting, maka rubrik penilaian dari partisipasi adalah sebagai berikut:

Peserta didik yang sering memberikan respon terhadap instruksi guru mendapat 75% dari partisipatif. Peserta didik yang cukup sering memberikan respon terhadap instruksi guru mendapat 72% dari partisipatif. Sedangkan siswa yang jarang memberikan respon terhadap instruksi guru mendapat 70% dari partisipatif.

- **Tugas**

Pada tanggal 10 September 2020, guru memberikan tugas analisis. Peserta didik diinstruksikan untuk menganalisis sebuah pengumuman yang belum sesuai dengan

language features of announcement. Pada tugas ini, guru ingin mengetahui pemahaman peserta didik terhadap teks pengumuman, dan *language features* yang terdapat dalam sebuah pengumuman. Soal tugas berbentuk analisis, guru memberikan sebuah pengumuman, yaitu mengoreksi kata-kata yang kurang tepat yang terdapat dalam pengumuman, lalu tugas kedua adalah guru memberikan 9 pertanyaan yang sesuai dengan pengumuman. Maka, jumlah total soal yaitu 10 soal.

Pada pertemuan pertama, guru melakukan *Assessment for Learning* atau penilaian formatif, guru hanya ingin mengetahui pemahaman siswa setelah menonton video pembelajaran, melalui tugas yang diberikan. Oleh karena itu, siswa yang mengerjakan tugas mendapatkan nilai 80, sedangkan siswa yang tidak mengerjakan tugas diberi nilai 50.

Bentuk soal, sebagai berikut:

TASK 1

The following announcement about regional game is not written properly. Edit the announcement so that it makes sense.

ANNOUNCEMENT
To All Members of Riza's Club Please be informed that Riza Regional Games 2013 will be on May 5-12, 2013 at Malang City. Please pay your 2sd semester contributions on or before April 30, 2013. All checks will be paid to the order of Riza's Club with account #02051527.
Thank you for your attention. Management of Riza's Club

TASK 2

1. Where is the announcement from?
2. Who is the announcement for?

3. What is the announcement about?
4. When will the games be?
5. Where will the games be?
6. When do the members have to pay the contributions?
7. What is the number of the account to pay checks?
8. The announcement from The Management of Riza's Club informs...

- **Kuis**

Guru melaksanakan kuis pada pertemuan kedua, yaitu tanggal 17 September 2020. Bentuk soal terdiri dari dua macam, yaitu menganalisis sebuah pengumuman dan membuat salah satu dari *banner*, *pamphlet*, atau *brochure*.

Pada kuis analisis, terdapat lima kata yang kurang tepat dalam pengumuman, siswa diinstruksikan untuk menganalisis dan mengoreksi kata yang kurang tepat.

Bentuk soal, sebagai berikut:

ANNOUNCEMENT
September 17 is the registration deadline for the first semester. Please complete your registration form in the Administrative Office on the third floor from 9.00 AM to 2.00 PM. Payment will be serviced at the time of registration. You may use credit card, money order, or cash to be your payment methods. We don't accept personal checks to process the payment.

Terdapat 5 kata yang tidak sesuai dengan *language features of announcement*, yaitu: *complete*, *on*, *serviced*, *methods*, dan *don't*. maka dari itu penilaiannya berupa:

No.	Jumlah Kata yang Benar	Nilai
1.	1	20
2.	2	40
3.	3	60
4.	4	80
5.	5	100

Jika siswa menjawab satu kata yang benar, maka nilainya 20; jika siswa dapat menjawab dua kata yang benar, maka nilainya 40; jika siswa dapat menjawab tiga kata yang benar, maka nilainya 60; jika siswa dapat menjawab empat kata yang benar, maka nilainya 80, dan jika siswa mampu menjawab semua kata dengan benar, maka nilainya 100.

Bentuk soal kuis kedua adalah siswa dibebaskan untuk memilih membuat *banner*, *pamphlet*, atau *brochure* di kertas HVS dengan menggunakan alat warna yang ada di rumah masing-masing. Untuk penilaian dari kegiatan ini sebagai berikut:

Bentuk	Banner	Pamphlet	Brochure
Opening	10	10	10
Content	40	40	40
Closing	10	10	10
Creativity	20	20	20
Language Features	20	20	20
Total	100	100	100

Hasil kerja siswa, sebagai berikut:



Gambar tersebut adalah contoh kinerja siswa yang mendapatkan nilai 100, sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat

oleh guru. Penilaian terbesar dilihat dari *content* sebuah *banner*, *pamphlet*, atau *brochure*.

Nilai akhir kuis, sebagai berikut:

NO.	WAKTU PENGIRIMAN	PERSENTASE PENILAIAN
1.	12.00 WIB sd. 13. 00 WIB	100% × nilai kuis
2.	13.01 WIB sd. 14.00 WIB	80 × nilai kuis
3.	14.01 WIB sd. 15.00 WIB	70 × nilai kuis
4.	15.01 WIB sd. 16.00 WIB	60 × nilai kuis
5.	16.02 M sd. -	50 × nilai kuis

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pembelajaran jarak jauh di salah satu SMAN di Bogor dengan topik *Announcement*, *banner*, *pamphlet*, dan *brochure* selama dua pertemuan, telah diperoleh kesimpulan diantaranya yaitu strategi penilaian kinerja siswa yang dibuat oleh guru berhasil meningkatkan proses pembelajaran siswa. Karena di pertemuan kedua, yaitu pada tanggal 17 September 2020, siswa diberitahukan tentang penilaian yang digunakan oleh guru. Alhasil, lebih banyak peserta didik yang mengisi daftar hadir sesuai jadwal, lebih banyak peserta didik yang memberikan respon, memberikan komentar ataupun bertanya mengenai materi, dan lebih banyak peserta didik yang mengerjakan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang telah di jadwalkan, dan siswa menjadi lebih responsif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa saran yang dapat diberikan setelah kegiatan pengabdian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi peserta didik hendaknya kegiatan pembelajaran jarak jauh ini menjadi ajang untuk lebih fokus terhadap pembelajaran dan bersungguh-sungguh dalam memahami materi dan mengerjakan tugas.
2. Bagi guru hendaknya selalu konsisten untuk mengevaluasi hasil pembelajaran di setiap pertemuan, dan menyusun strategi yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- CANLI, Z., & CANLI, B. (2020). Distance education and young learners of English during curfew period due to coronavirus pandemic. *International Journal of Social Sciences and Education Research*, 241–251. <https://doi.org/10.24289/ijsser.768947>
- Dharma, S. (2019). International Journal of Indonesian Education and Teaching. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(1), 128–136.
- Eldridge, B. (2018). *The Use of Diaries in Data Collection Author (s): R. Butcher and J. Eldridge Source : Journal of the Royal Statistical Society . Series D (The Statistician)*, Vol. 39, No. 1 Published by: Wiley for the Royal Statistical Society Stable URL : <https://doi.org/10.2347/rsos.180101>
- Gikandi, J. W., Morrow, D., & Davis, N. E.

- (2011). Online formative assessment in higher education: A review of the literature. *Computers and Education*, 57(4), 2333–2351. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.06.004>
- Ivanova, I., & Skara-MincEne, R. (2016). Development of Professional Identity During Teacher's Practice. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232(April), 529–536. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.073>
- Meutia, P. D., Elyza, F., & Yusnila, Y. (2018). Pre-Service Teachers' Performance Post Microteaching Class in Field Experience Program. *Englisia Journal*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.22373/ej.v5i2.2889>
- Mohamadi, Z. (2018). Comparative effect of online summative and formative assessment on EFL student writing ability. *Studies in Educational Evaluation*, 59(July 2017), 29–40. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.02.003>
- Wang, C. C., & Geale, S. K. (2015). The power of story: Narrative inquiry as a methodology in nursing research. *International Journal of Nursing Sciences*, 2(2), 195–198. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2015.04.014>